



► KOMODITAS PANGAN

Harga Sayur Merangkak Naik

GONDOMANAN— Memasuki pekan kedua Ramadan, harga sejumlah sayur mengalami kenaikan. Kondisi ini disebabkan oleh faktor cuaca. Berdasarkan pantauan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY, ketersediaan bahan pokok di Bantul dan Gunungkidul aman.

Salah satu pedagang sayur di Pasar Beringharjo, Ida, menjelaskan hampir semua sayuran mengalami kenaikan harga. "Brokoli naik dari Rp15.000, sekarang Rp35.000. Bunga kol dari Rp15.000, sekarang Rp30.000. Buncis dari Rp12.000, sekarang Rp20.000. Labu siam dari Rp5.000, sekarang Rp12.000," ujarnya, Jumat (27/2).

Harga kentang juga naik dari Rp16.000, sekarang Rp20.000. Terung dari Rp10.000, sekarang Rp13.000. Untuk cabai harganya lebih fluktuatif naik dan turun setiap hari. Cabai rawit merah sempat turun di harga Rp70.000 per kilogram, sekarang naik lagi menjadi Rp80.000 per kilogram. Sedangkan cabai rawit hijau turun dari Rp55.000 menjadi Rp40.000.

Kenaikan harga sayuran ini disebabkan oleh faktor cuaca, di mana sepanjang akhir 2025 dan awal 2026 sebagian besar wilayah Jawa dilanda hujan. "Stok barang menipis sehingga memengaruhi harga," katanya.

Meski demikian untuk ketersediaan sayuran di pasar masih aman. Memasuki pertengahan Ramadan ini permintaan justru menurun. "Waktu puasa pertama, hari pertama, kedua dan ketiga meningkat, sekarang sudah menurun drastis," ungkapnya.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY yang terlibat dalam TPID DIY, Tri Saktiyana, menuturkan hasil pemantauan di sejumlah titik menunjukkan stok pangan secara umum aman, distribusi lancar, dan harga relatif terkendali.

"Dari sisi stok, bawang merah di Bantul sangat mencukupi dan menjadi salah satu andalan. Sementara dari sisi harga, komoditas seperti daging ayam, cabai, dan bawang merah bersifat dinamis. Ini merupakan karakter pasar yang sudah berlangsung lama," katanya.

Dari pemantauan di Pasar Semin, Gunungkidul, TPID DIY mendapati harga sejumlah komoditas seperti telur, cabai, gula, dan minyak goreng mulai naik. Meskipun harga mulai berubah, masyarakat diminta tidak panik, karena stok kebutuhan pokok dalam kondisi aman. TPID DIY menyiapkan pengendalian seperti operasi pasar sesuai perkembangan harga dan kebutuhan masyarakat.

(Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005